

**PENGUATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN PANGGUNG
KREATIVITAS DI SDN KARANGANYAR GUNUNG 02**

Windi Widyayati¹, Husni Wakhyudin², Noor miyono³, Nur Riskiyati⁴
^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia
⁴SDN Karanganyar Gunung 02, Semarang, Indonesia
Windiwidyaya96@gmail.com, husniwakhyudin@upgris.ac.id,
noormyn@gmail.com, nuriskiyati1702@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the creativity of students at school through routine habituation of the creativity stage at SDN Karanganyar Gunung 02. Education in elementary schools has an important role in developing student creativity, one way to develop student creativity is through habituation to the creativity stage. The creativity stage is a routine activity carried out to develop the creativity and talents and interests of students. There is a correlation between the habituation of the creativity stage at SDN Karanganyar Gunung 02 every Tuesday and the students creative abilities. The positive correlation is the stage of creativity as forum for developing the creativity of students through performances or performances that are carried out in turn from each class, besides that the stage of creativity can also foster self confidence and hone students interest and talents in creating. Teachers can develop students creativity by providing activities according to the needs and interest of students, through the creativity stage students can be taught to choose and determine what they will do to appear, the appearance of students is adjusted to their ideas and creativity and their creations are in accordance with the wishes of the participants educate.

Keywords: Creativity, habituation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas peserta didik di sekolah melalui kegiatan pembiasaan rutin panggung kreativitas di SDN Karanganyar Gunung 02. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah melalui pembiasaan panggung kreativitas. Panggung kreativitas merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas serta bakat, minat peserta didik. Terdapat korelasi antara pembiasaan panggung kreativitas di SDN Karanganyar Gunung 02 setiap hari Selasa dengan kemampuan kreativitas siswa. Korelasi positifnya adalah panggung kreativitas sebagai wadah dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pertunjukan atau pagelaran yang dilakukan bergiliran dari masing-masing kelas, selain itu panggung kreativitas juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri serta mengasah minat dan bakat peserta didik dalam berkarya. Guru dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan serta minat peserta didik, melalui

panggung kreativitas peserta didik dapat diajarkan memilih dan menentukan apa yang akan mereka lakukan untuk tampil, penamilan peserta didik disesuaikan dengan ide dan krearivitasnya serta kreasinya sesuai dengan keinginan peserta didik.

Kata Kunci: Kreativitas, Pembiasaan

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan kerah yang lebih baik dari waktu ke waktu, baik system maupun kurikulum secara berkala mengalami perubahan dengan tujuan menciptakan pendidikan yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa, sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi wadah perubahan, dari waktu ke waktu pendidikan di Indonesia di sesuaikan dengan perubahan zaman. Pendidikan abad 21 memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi pihak lembaga untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan kondisi, karakteristik dan latar belakang sekolah. Sekolah dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan siswanya, kreativitas tidak hanya dikembangkan oleh pihak sekolah saja namum juga siswa, dengan siswa yang kreatif maka akan mampu bersaing dengan dunia luar, siswa yang kreatif mengembangkan kemampuan dalam dirinya akan

tercapai penerus bangsa yang berkualitas.

Pendidikan tidak hanya berpusat pada pengembangan pengetahuan dan nilai dari hasil belajar siswa, namun pendidikan harus berperan meningkatkan atau menumbuhkan jiwa kreativitas pada diri siswa. Siswa yang kreatif dalam berpikir ataupun bertindak akan menumbuhkan inovasi yang berbeda. pendidikan abad 21 memerlukan siswa yang kreatif dan terampil dalam berkarya, melalui kurikulum merdeka sekolah selaku lembaga memberikan fasilitas siswa untuk berkarya mengembangkan kemampuan kreatifnya melalui kegiatan pembiasaan yang dapat memicu munculnya jiwa-jiwa kreatif dalam diri siswa. Kreativitas adalah ciri keberanian dalam mengemukakan apa yang ada dalam dirinya, tindakan kreatif siswa menjalin hubungan baik dengan dirinya sendiri dan orang lain.

Di era serba modern seperti saat ini memberikan segala bentuk

kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali pendidikan, dengan adanya perangkat teknologi mempermudah segala hal dalam pendidikan seperti mudahnya mencari sumber atau informasi pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, namun selain hal tersebut harus mewaspadai dampak negative dari hadirnya teknologi, dengan adanya teknologi dapat membuat penggunaanya tidak terkecuali peserta didik menjadi malas berpikir dan bereksplorasi diri mengembangkan daya kreativitasnya karena menganggap segala hal yang ingin diketahui dapat ditemukan melalui teknologi, sebagai salah satu cara untuk mengembangkan daya kreativitas peserta didik maka dikembangkanlah program-program sekolah dalam upaya mengembangkan kreativitas peserta didik, salah satunya melalui program pembiasaan panggung kreativitas disekolah yang dilaksanakan secara rutin yang melibatkan peran aktif peserta didik sebagai tokoh utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pendidikan dan teknologi tidak hanya melahirkan sumber daya manusia yang pintar saja namun juga harus melahirkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kreativitas siswa melalui pembiasaan panggung kreativitas di SDN Karanganyar 02. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah melalui pembiasaan panggung kreativitas. Panggung kreativitas merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas serta bakat, minat peserta didik.

Menurut golden dalam muqodas (2015) kreatif merupakan keinginan kuat dan mendorong untuk melibatkan dirinya dalam upaya kreatif seperti, menulis, membuat komposisi music, membuat gerabah, fotografi, atau menggali dan memecahkan permasalahan yang dihadapi secatabefektif dan etis

Kreatif menurut Muqodas (2015) kreativitas merupakan ciri keberanian manusia dalam menggemakan siapa dirinya dan apa

menjadi apa manusia tersebut dikemudian hari. Kreativitas berasal dari rasa ingin tahu dan keterbukaan alamiah individu saat menjelajahi dunia sekelilingnya dan mencari tahu tentang dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan dan keinginan untuk menciptakan hal baru baik berupa gagasan maupun karya dari hasil mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL 1 oleh peneliti, pembiasaan yang dilakukan di SDN Karanganyar gunung 02 yang penulis temukan berkaitan dengan kreativitas siswa adalah pembiasaan yang dilakukan setiap hari selasa yaitu pembiasaan panggung kreativitas, dimana setiap perwakilan kelas menampilkan hasil karya mereka, baik bernyanyi, menari, bercerita, membaca puisi dll. Pada kegiatan ini siswa diberikan kebebasan untuk menampilkan kreativitasnya sesuai dengan imajinasi dan menunjukannya kepada khalayak luas, dengan pembiasaan eksplorasi kemampuan diri untuk terbiasa mengembangkan kreativitasnya siswa memiliki

kesempatan untuk mengasah kemampuan, bakat dan keinginannya untuk menjadi diri sendiri sesuai dengan keinginan mereka. Guru berperan sebagai motivator, inspirator dan memegang kendali untuk mengarahkan siswa dalam upaya meningkatkan kreativitasnya, tidak hanya peran guru saja namun juga orang tua berperan mewujudkan siswa yang kreatif dengan berkolaborasi dengan pihak sekolah. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembiasaan panggung kreativitas dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam dengan melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Karanganyar gunung 02, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian kualitatif peneliti dapat mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam. Sugiyono (2019) merupakan metode yang berlandaskan pada firasat, yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data

dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Observasi atau pengamatan dalam kegiatan pembiasaan panggung kreativitas yang dilaksanakan setiap hari selasa di SDN Karanganyar gunung 02, selain melakukan kegiatan observasi peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas terkait pembiasaan yang dilakukan apa pengaruhnya terhadap kreativitas siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan melakukan reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sekolah merupakan lembaga yang mewadahi dan mampu mengembangkan kreativitas peserta didiknya, sekolah idealnya dapat memfasilitasi peserta didik untuk berkreasi. Undang-undang no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk kebutuhan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam upaya mengembangkan kreativitas peserta didik maka sekolah dan guru membuat program yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, melalui program-program ini diharapkan peserta didik dapat berpikir dan bertindak kreatif. Munandar dalam Sumanto (2011) menjelaskan kreativitas merupakan daya kemampuan untuk mencipta, terdapat empat segi yaitu: 1. Segi probadi, 2 pendorong 3. Proses 4. Produk.

Guru dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan serta minat peserta didik, melalui panggung kreativitas peserta didik dapat diajarkan memilih dan menentukan apa yang akan mereka lakukan untuk tampil, penamilan peserta didik disesuaikan dengan ide dan krearivitasnya serta kreasinya sesuai dengan keinginan peserta didik. Menurut munandar (2009) ada dua

hal yang diperhatikan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, yaitu sikap guru dan falsafah mengajar, sikap guru yang dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu mendorong motivasi intrinsik peserta didik, jika guru memberikan kebebasan pada peserta didik dalam memberikan gagasan, mencari alternative jawaban dan menyelesaikan masalah, maka motivasi intrinsik pada peserta didik akan tumbuh. Dalam hal ini peserta diberi kebebasan menentukan apa yang akan mereka tampilkan dengan begitu peserta didik mendapatkan peluang atau kesempatan dalam mengembangkan kreativitasnya tetap dengan bimbingan dan arahan guru. Observasi yang peneliti lakukan melalui pembiasaan panggung kreativitas peserta didik diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara positif melalui pagelaran dan pertunjukan yang mereka tampilkan, mereka juga menciptakan sesuatu yang baru seperti gerakan menari yang mereka kreasikan sendiri, ataupun puisi serta drama hasil karya original mereka dengan bantuan dan arahan guru kelas.

Penelitian ini memperoleh hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian siswa SDN Karanganyar gunung 02, dengan data yang diperoleh berupa penjelasan deskriptif terkait penguatan kreativitas siswa melalui panggung kreativitas yang dilakukan secara rutin setiap hari hari selasa, berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan kepala sekolah SDN Karanganyar gunung 02 diperoleh gambaran bahwa kegiatan pembiasaan rutin berupa panggung kreativitas setiap hari selasa berdampak positif terhadap kreativitas siswa, siswa menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan khalayak ramai, serta siswa dapat berkembang menjadi siswa yang kreatif dengan berani mengusulkan kepada guru kelas terkait apa yang akan mereka tampilkan nanti, hasil observasi menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik sangat baik, dibuktikan dengan pertunjukan panggung kreativitas yang begitu beragam dari para peserta didik dari mulai membaca puisi, drama, pantun, menyanyi, paduan suara, menari dll, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas yaitu guru kelas 5C bu NR pada 17 januari 2023

menjelaskan bahwa peserta didiknya yang tergolong dalam peserta didik kelas tinggi sudah dapat berpendapat dan menentukan apa yang akan mereka tampilkan dalam panggung kreativitas, terkadang peserta didik kelas 5C melakukan improvisasi dari apa yang mereka lihat dari internet hal tersebut sudah menunjukkan salah satu bentuk kreativitas, namun tetap peran guru sangat penting dalam hal ini guru tetap melakukan pengawasan dan pembimbingan untuk mengembangkan kreativitasnya

Selanjutnya adalah wawancara dengan guru kelas rendah yaitu BU SW pada 17 Januari 2023, wali kelas kelas 2 dimana beliau menjelaskan manfaat panggung kreativitas bagi peserta didiknya di kelas rendah, beliau menjelaskan jika kelas rendah khususnya kelas 2 masih memerlukan arahan dan dorongan dari guru kelas, guru kelas memiliki peran penting bagi kreativitas peserta didik, melalui panggung kreativitas yang mengharuskan setiap kelas tampil menjadikan guru dan siswa memiliki hubungan yang harmonis agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik, guru melatih dan membimbing

siswa diluar jam pembelajaran, dengan panggung kreativitas anak-anak kelas 2 menjadi lebih aktif, percaya diri serta melatih kreativitasnya melalui bantuan guru kelasnya. Utami munandar (2004) menjelaskan cara yang paling baik bagi guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik adalah dengan mendorong dan memotivasi intrinsik peserta didik. Motivasi intrinsik tumbuh jika guru memungkinkan peserta didik untuk diberikan otonomi batas tertentu di sekolah. Proses pengembangan kreativitas tidak serta merta muncul dengan sendirinya perlunya dorongan serta stimulus dari berbagai pihak terutama sekolah dan guru, dengan adanya panggung kreativitas yang dilakukan secara rutin satu minggu sekali setiap hari selasa dapat menjadi landasan pemicu munculnya kreativitas peserta didik, hasil observasi yang peneliti lakukan selama PPL 1 pendidik khususnya guru kelas berperan sebagai stimulator agar kreativitas peserta didiknya dapat terasah dan berkembang dengan baik, caranya adalah secara bergantian atau bersama-sama seluruh peserta didik tampil dalam pagelaran panggung kreativitas tersebut.

Guru dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dengan memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan serta minat peserta didik, melalui panggung kreativitas peserta didik dapat diajarkan memilih dan menentukan apa yang akan mereka lakukan untuk tampil, penampilan peserta didik disesuaikan dengan ide dan kreativitasnya serta kreasinya sesuai dengan keinginan peserta didik. Dalam hal ini peserta diberi kebebasan menentukan apa yang akan mereka tampilkan dengan begitu peserta didik mendapatkan peluang atau kesempatan dalam mengembangkan kreativitasnya tetap dengan bimbingan dan arahan guru. Joan Beck (2001) menjelaskan jika jika hampir semua anak memiliki kemampuan kreatif, kreativitas dapat ditingkatkan bila diberi rangsangan, kesempatan dan latihan, kreativitas dapat ditingkatkan bila diberi rangsangan dan kesempatan latihan, kreativitas dapat berkurang dengan cara pengasuhan dan pendidikan tertentu. Observasi yang peneliti lakukan, melalui pembiasaan panggung kreativitas peserta didik diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara positif melalui pagelaran dan

pertunjukan yang mereka tampilkan, mereka juga menciptakan sesuatu yang baru seperti gerakan menari yang mereka kreasikan sendiri, ataupun posisi serta drama hasil karya original mereka dengan bantuan dan arahan guru kelas serta latihan rutin.

Wawancara dengan kepala sekolah SDN Karanganyar Gunung 02 pada 16 Januari 2023 menjelaskan dengan adanya panggung kreativitas sebagai pembiasaan positif bagi peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri, minat, bakat serta kreativitas peserta didik, kegiatan yang dilakukan setiap hari Selasa menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh warga sekolah karena setiap penampilan dari peserta didik merupakan hasil karya yang harus diapresiasi dan diwadahi, guru kelas bertugas mengawasi dan mengarahkan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik setiap kelas mendapatkan jadwal dan giliran untuk menampilkan karya mereka, peserta didik biasanya melakukan latihan sepulang sekolah baik di sekolah maupun di rumah namun tetap melalui pantauan guru kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan diketahui jika pembiasaan panggung kreativitas yang dilaksanakan di SDN Karanganyar gunung 02 dapat menjadi wadah serta sarana untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, dibuktikan dengan beragamnya penampilan peserta didik setiap minggunya dari hasil kolaborasi peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru kelas.

D. Kesimpulan

Sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar serta tempat untuk mengembangkan segala bentuk kemampuan dalam dirinya tidak terkecuali adalah kereativitas, sekolah menjadi tempat dalam memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya, dengan kreativitas yang berkembang dalam diri siswa maka kemampuan yang lain juga akan mengikuti. Terdapat korelasi antara pembiasaan panggung kreativitas di SDN Karanganyar Gunung 02 setiap hari Selasa dengan kemampuan kreativitas siswa. Korelasi positifnya adalah panggung kreativitas sebagai wadah dalam mengembangkan

kreativitas peserta didik melalui pertunjukan atau pagelaran yang dilakukan bergiliran dari masing-masing kelas, selain itu panggung kreativitas juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri serta mengasah minat dan bakat peserta didik dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Golden, B. (2007). *Unlock Your Creative Genius*. New York: Prometheus Books.
- Idat Muqodas. 2015. *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Metodik Didaktik Vol. 9, No 2
- Joan Beck. 2001. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, S. C. U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Qurrata A'yuna. 2015. *Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jurnal Ilmiah Vol 1, No 1
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sumanto. 2011. *Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Utami Munandar. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Asdi Mahasatya.